

**MAKNA PEMASANGAN KALIGRAFI LAFADZ *BASMALAH* DI ATAS
PINTU RUMAH BAGI MASYARAKAT DESA TELUK LIMAU
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM (KAJIAN
LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**OLEH
Wardatul Azka Eferilia
NIM: 1633700056**



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2020M/1442H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal Pengisian Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan penelitian dan perbaikan seperlunya
Bahwa skripsi Wardatul Azka Eferalia NIM 1633700056 yang berjudul Makna
Kaligrafi *Lafadz Basmalah* Dalam Masyarakat Teluk Limau (Kajian *Living Qur'an*
Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim), sudah
dapat diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang
Pembimbing I



Dr. H. Patung Rahman, M. Ag.
NIP. 197309292007011012

Palembang
Pembimbing II



Sulaiman Mohammad Nur, MA.
NIP. 197210231998031003

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Wardatul Azka Eferilia
Nim : 1653700046
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu
Rumah Bagi Masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan
Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Kajian *Living Qur'an*)

Telah dimunaqasyah dalam sidang terbuka Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020
Tempat : Ruang Rapat Dekanat

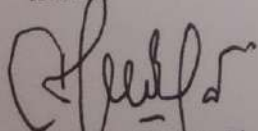
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Agama Islam (S. Ag) Program Strata (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an
dan Tafsir (IQT) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Palembang, 30 Agustus 2020
DEKAN

Prof. Dr. Risan Rusli, MA.
NIP.196505191992031003

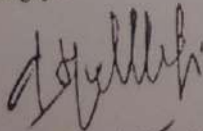
TIM PENGUJI

Ketua



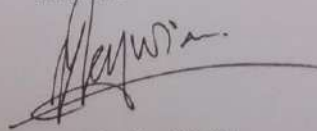
Drs. Ahmad Yani M. Pd
NIP.196712121905031002

Penguji I



DR. Halimatussadiyah, M. Ag
NIP. 197109011997032002

Sekretaris



Yulian Rama Pra Handiki, MA
NIDN. 2010078100

Penguji II



Komaruddin, S. Ag, M.Hum
NIP.196510041999031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Wardatul Azka Eferilia
Nim 1633700046
Tempat/Tgl. Lahir Teluk Limau, 19 Mei 1997
Status Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Makna Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Dalam Masyarakat Teluk Limau (Kajian *Living Qur'an* Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim)" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, April 2020



wardatul Azka Eferilia

MOTO

***JADILAH YANG TERBAIK DIMATA ALLAH, JADILAH YANG
TERBURUK DIMATA DIRI SENDIRI, JADILAH SEDERHANA DIMATA
MANUSIA.***

PERSEMBAHAN

- ❖ **Teristimewa kedua orang tuaku (Marzuki. (alm)) dan (Ruhaiyana) yang dengan tulus ikhlas mendidikku dari kecil hingga dewasa dan selamanya serta senantiasa selalu berdo'a untukku.**
- ❖ **Kakakku (Repo Suprianto), ayukku (Esis Winarti), ayuk iparku (Wiwik Sugiarti), kakak iparku (Ibnu Yahya), serta keponakanku (Naura Salwa Salsabila, Nailah Izza Kayisah dan Annisa Aqila Marwah) yang selalu menyayangiku**
- ❖ **Sahabatku (Rio Setiawan dan Betty Putri Lestari) yang selalu memberikan semangat dan motivasi**
- ❖ **Untuk semua teman-teman seperjuangan khusus angkatan 2016**

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur selalu haturkan kepada Allah SWT yang maha sempurna. Yang melimpahkan inayah dan rahmat-nya ke pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Makna Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu Rumah Bagi Masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Kajian *Living Qur'an*)”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta umatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana Agama di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis sadar bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dari teknik penyusunan maupun penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Marzuki dan Ibu Ruhaiyana selaku orang tua penulis yang telah mendidik, membimbing, mendo'akan dan selalu memberikan dukungan materi maupun imateri kepada penulis selama ini.
2. Kakakku (Repo Suprianto), ayukku (Esis Winarti), ayuk iparku (Wiwik Sugiarti), kakak iparku (Ibnu Yahya), serta keponakanku (Naura Salwa Salsabila, Nailah Izza Kayisah dan Annisa Aqila Marwah) yang selalu menyayangiku.
3. Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si yang turut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di jenjang S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prof. Dr. Risan Rusli, MA.__ yang turut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di jenjang S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Dr. H. Pathur Rahman, M. Ag. Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Bapak Dr. H. Pathur Rahman, M. Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Sulaiman Mohammad Nur, MA. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk menilai tulisan-tulisan ini, memberikan masukan penting guna perbaikan selama masa penelitian dan memberikan motivasi dalam meyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang senantiasa membimbing dan memotivasi serta mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Sahabatku Rio Setiawan dan Betty Putri Lestari yang telah memberikan semangat, motivasi, membantu dan berperan besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta teman-teman kelas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi dukungan dan semangat.

Semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan menjadi bekal penulis dikemudian hari dapat bermanfaat bagi agama, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua serta bagi perkembangan hukum di masa yang akan datang. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Palembang, April 2020
Penulis

Wardatul Azka Eferilia
1633700056

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B
ت	<i>Ta</i>	T
ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
ج	<i>Jim</i>	J
ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
خ	<i>Kha</i>	Kh
د	<i>Dal</i>	D
ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
ر	<i>Ra</i>	R

ز	<i>Zai</i>	Z
س	<i>Sin</i>	S
ش	<i>Syin</i>	Sy
ص	<i>Sad</i>	Sh
ض	<i>Dlod</i>	Dl
ط	<i>Tho</i>	Th
ظ	<i>Zho</i>	Zh
ع	<i>'Ain</i>	'
غ	<i>Gain</i>	Gh
ف	<i>Fa</i>	F
ق	<i>Qaf</i>	Q
ك	<i>Kaf</i>	K
ل	<i>Lam</i>	L
م	<i>Mim</i>	M
ن	<i>Nun</i>	N

و	<i>Waw</i>	W
هـ	<i>Ha</i>	H
ء	<i>Hamzah</i>	ﺀ
ي	<i>Ya</i>	Y
ة	<i>Ta (marbutoh)</i>	ﻻ

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

_____ َ _____	Fathah
_____ ِ _____	Kasroh
_____ ِ _____	Dommah

Contoh:

كتب : *Kataba*

ذكر : *Zukira* (Pola I) atau *zukira* (Pola II) dan seterusnya.

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف : *kaifa*

علي : *'alā*

حول : *haulā*

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
ا ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	\bar{A}	a dan garis panjang di atas

ا ي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ا و	<i>Dlommah dan waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

سبحنكفان : *qāla subhānaka*

صام رمضان : *shāma ramadlāna*

رمي : *ramā*

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua macam:

- 1) *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.
- 2) *Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang memakai *al* serta bacaan keduanya terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.
- 4) Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudlatul athfāl</i>
--------------	-------------------------

المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-munawwarah</i>
-----------------	---------------------------------

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Rabbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

Kata Sandang

- Diikuti oleh Huruf *Syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

- Diikuti oleh Huruf *Qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البدیع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qamaru</i>	<i>Al-qamaru</i>

Catatan: Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

	Pola Penulisan
تأخذون	<i>Ta `khuzūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā`u</i>
أومرت	<i>Umirtu</i>

فَأْتِي بِهَا	<i>Fa`tibihā</i>
---------------	------------------

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
وإن لها هو خير الرازقين	<i>Wa innalahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Makna Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* di Atas Pintu Rumah Bagi Masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Kajian *Living Qur’an*)”. Latar belakang dalam penelitian ini adanya sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah. Pemasangan ini sudah ada sejak dulu dan masih dilestarikan. Akan tetapi untuk pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu tinggal sebagian masyarakat yang memasang. Untuk pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu bagi masyarakat Desa Teluk Limau dapat selalu mengingat Allah. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan kajian *Living Qur’an* yaitu suatu kajian keilmuan dalam Al-Qur’an yang melihat fenomena sosial yang berupa adanya Al-Qur’an yang hidup di tengah masyarakat muslim. Dari penjelasan di atas diperoleh rumusan masalah yaitu, apa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim dan apakah tujuan masyarakat Desa Teluk Limau memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data yang data primer berupa wawancara terhadap tokoh-tokoh masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, dan data sekunder berupa pihak-pihak lain seperti hasil penelitian, buku, majalah, jurnal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi eksplansi.

Pada penelitian ini menemukan latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, sudah ada sejak zaman dahulu dan merupakan sebuah warisan dari orang-orang terdahulu dan sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *basmalah*. Tujuan masyarakat Desa Teluk Limau memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu, selalu teringat membaca lafadz *basmalah*, terhindar dari marabahaya, selalu mengingat Allah SWT, untuk mendapatkan pahala, untuk ibadah, untuk menghilangkan rasa takut, menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penghuni rumah, untuk keberkahan, terhindar dari gangguan setan dan meminta keselamatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II. <i>LIVING QUR'AN</i> DAN <i>BASMALAH</i>	19
A. <i>Living Qur'an</i>	19
1. Pengetian <i>Living Qur'an</i>	19
2. Sejarah Kajian <i>Living Qur'an</i>	22
3. Tujuan <i>Living Qur'an</i>	26
B. <i>BASMALAH</i>	27
1. Keutamaan <i>Basmalah</i>	44
2. Urgensi <i>Basmalah</i>	51
3. Momentum Ucapan <i>Basmalah</i>	53
BAB III. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	66
A. Sejarah dan Letak Geografis Desa Teluk Limau.....	66
B. Struktur Pemerintahan Desa Teluk Limau	69
C. Keadaan penduduk dan Mata Pencarian Desa Teluk Limau	70
1. Keadaan Penduduk	70
2. Mata Pencarian	72
D. Kehidupan Keagamaan dan Pendidikan Desa Teluk Limau	73
1. Kehidupan Beragama	73
2. Pendidikan	74
E. Sarana Desa Teluk Limau	75
1. Sarana Ibadah	75
2. Sarana Pendidikan.....	75

BAB IV. HASIL DAN PENELITIAN	77
A. Deskriptip Wilayah Penelitian	77
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	77
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	77
B. Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz <i>Basmalah</i> di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	78
C. Tujuan Pemasangan Lafadz <i>Basmalah</i> di Atas Pintu	86
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari Al-Qur'an menempati kedudukan yang paling penting bagi kaum muslimin, pentingnya Al-Qur'an berkaitan dengan keberadaan dan fungsinya sebagai sumber utama ajaran Islam. Berinteraksi dengan Al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman beragama yang berharga bagi seorang muslim, pengalaman berinteraksi dengan Al-Qur'an dapat terungkap atau diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun pembuatan, baik itu berupa pemikiran maupun berupa hal lainnya.

Salah satu bentuk interaksi dengan Al-Qur'an dengan membuat kaligrafi. Al-Qur'an menjadikan kaligrafi bentuk seni paling penting dalam budaya Islam. Hal ini berkenaan dengan masyarakat Teluk Limau yang mayoritas rumahnya memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumahnya.

Basmalah merupakan salah satu amalan zikir yang sering terdengar dalam ajaran Islam, sayangnya masih banyak orang Islam yang belum mengaplikasikan kalimat ini pada kehidupan sehari-hari. Padahal faedah kalimat *basmalah* sangatlah agung, dan bisa menjadi pembuka keberkahan bagi orang yang mengamalkannya. Membaca sebelum melakukan aktivitas berarti ia selalu mengingat Allah pada setiap aktivitasnya. Dengan demikian ia akan melakukan

pekerjaan tersebut dengan selalu memperhatikan norma-norma Allah yang tidak merugikan orang lain.¹

Basmalah dalam bahasa Arab yang dipakai jika menyebutkan *bismi-ilahi ar-rahmani ar-rahimi*. Kalimat ini merupakan kalimat yang ada dalam setiap awalan surah di dalam Al-Qur'an, terkecuali pada surah At-Taubah. Sering diucapkan setiap kali seorang muslim dalam menunaikan shalat. Pada saat memulai kegiatan harian lainnya dan biasanya kalimat ini digunakan sebagai pembuka kalimat.² *Basmalah* merupakan kalimat pertama dalam *kitabullah*. digunakan pada semua perkara dunia dan akhirat, saat hidup dan mati, dan ketika perang dan damai.³

Demikian berkenaan dengan Masyarakat Desa Teluk Limau ada suatu tradisi yang dulunya mayoritas rumah memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah. Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun.⁴ Pemasangan lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau sudah ada sejak zaman dulu dan dengan seiringnya waktu pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau tinggal sebagian rumah yang masih melakukan tradisi ini.

¹ Bachtiar Surin, *Al-Kanz Terjemah & tafsir Al-Qur'an I*, (Bandung:Titian Ilmu, 1993) hal 3-4

² <https://sijai.com/tulisan-arab-bismillah/akses-pada-tanggal-2-oktober-2019>.

³ Khalid Al-Husainan, *Membedah 1000 Doa Harian*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2014) hal 87

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2012) hal 1483

Dengan adanya kaligrafi lafadz *basmalah* dalam rumah dapat menjadikan rumah menjadi tampak indah dengan ukiran kaligrafi tersebut. Kaligrafi merupakan salah satu kesenian menulis indah dalam budaya Islam yang berkembang dari zaman kekhalifahan setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Kaligrafi pertama kali dituliskan ketika wahyu Al-Qur'an selesai diturunkan dan belum ada pembukuan Al-Qur'an. Pada waktu turunnya wahyu langsung dihafalkan oleh Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Dengan banyaknya para penghafal Al-Qur'an yang meninggal dalam perang, melalui nasehat Umar bin Khattab pada waktu kekhalifahan Abu Bakar Ashiddiq, dibentuklah panitia penulisan Al-Qur'an dan terlaksana pembukuan Al-Qur'an pada masa khalifah Ustman bin Affan. Kemudian, penulisan kaligrafi mengalami pengembangan bentuk dalam penulisannya hingga menciptakan bentuk-bentuk yang baku dengan berjalannya waktu.

Masyarakat Desa Teluk Limau memahami lafadz *basmalah* yang ada di dalam rumah agar terhindar dari marabahaya dan syaitan tidak bisa masuk ke dalam rumah. Seperti orang yang ingin berbuat kejahatan dengan pemilik rumah dan diharapkan setiap ingin keluar rumah tidak lupa membaca lafadz *basmalah*.⁵ Pemasangan lafadz *basmalah* dalam rumah masyarakat Desa Teluk Limau, masyarakat selalu memasang di atas pintu. Adapun bentuk pemasangan lafadz *basmalah* yaitu berupa kaligrafi yang diukir di atas kayu dan ada juga yang hanya berbentuk tulisan di kertas.

⁵ Wawancara dengan bpk Sobirin pada tanggal 22-09-2019

Penelitian ini akan menelusuri rumah-rumah yang berada di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, yang memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu. Untuk mengetahui mengapa lafadz *basmalah* di pasang di atas pintu. Maka penulis akan mengkaji lebih lanjut lagi mengenai perihal yang terjadi masyarakat Teluk Limau.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Teluk Limau, penulis menggunakan metode yang paling tepat untuk melakukan penelitian terkait fenomena ini adalah *Living Qur'an*. Dalam kajian *Living Qur'an* ini yang dicari bukan kebenaran agama lewat Al-Qur'an atau menghakimi (*judge*) kelompok keagamaan tertentu dalam Islam, tetapi mengedepankan penelitian tentang *basmalah* yang menjejala (fenomena) di masyarakat dilihat dari perspektif kualitatif, meskipun terkadang Al-Qur'an simbol keyakinan (*syimbolik faith*) yang diyakini, kemudian diekpresikan dalam perilaku keagamaan. Dalam penelitian *Living Qur'an* ini diharapkan dapat menemukan segala sesuatu dari hasil pengamatan (observasi) yang cermat dan teliti atas perilaku komunitas muslim dalam pergaulan sosial keagamaan hingga menemukan segala unsur yang menjadi komponen terjadinya perilaku tersebut mulai dari struktur luar dan dalam (*deep structure*), agar dapat diungkap makna dan nilai-nilai (*meaning and vales*) yang melekat dari sebuah fenomena yang diteliti.⁶

Menurut M. Mansur, beliau mengatakan bahwa *The Living Qur'an* berawal dari fenomena *Al-Qur'an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah “makna

⁶ Shahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta:PT Raja Grafindo, 2007) hal 50

dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim".⁷ Makna dari kata ini yaitu "praktis memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praktis, yang berada di luar pemaknaan tekstualnya". Penggunaan Al-Qur'an ini muncul karena adanya "praktek pemaknaan Al-Qur'an yang tidak berdasarkan pada pemahaman secara tekstual, akan tetapi memahami ini kandungan Al-Qur'an dengan beranggapan adanya *fadhilah* dari ayat atau surat tertentu dalam teks Al-Qur'an. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik meneliti lebih mendalam tentang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu, yang akan penulis sajikan dalam kajian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "**Makna Pemasangan Kaligrafi Lafadz Basmalah Di Atas Pintu Rumah Bagi Masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Kajian *Living Qur'an*)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim?
2. Apakah tujuan masyarakat Desa Teluk Limau memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu?

⁷Jurnal, Heddy Shiri Ahimsa Putra, *The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, (Yogyakarta:UGM Yogyakarta, 2012)hal 238

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
- b. Untuk mengetahui tujuan masyarakat Desa Teluk Limau memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bersifat akademis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Secara akademis, manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan sederhana bagi pengembangan studi Al-Qur'an dan kepentingan selanjutnya, dan diharapkan berguna untuk bahan acuan, referensi, dan lainnya bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi *Living Qur'an*, khususnya dengan tema yang terkait.
- b. Secara praktis, manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan tentang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* terutama dalam masyarakat Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

D. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional akan menjelaskan mengenai kata kunci dalam permasalahan dalam penelitian. Dalam penjelasan kata kunci dimulai dengan makna terminologi.⁸ Sehingga di dalam penelitian terhindar dari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran, sesuai dengan judul Makna Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Dalam Masyarakat Teluk Limau (Kajian *Living Qur'an* di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim).

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kaligrafi adalah seni menulis indah huruf arab atau Al-Qur'an
2. Kaligrafi lafadz *basmalah* adalah pemasangan kaligrafi yang bertuliskan kalimat *bismillahirrahmanirahim* di atas pintu utama di dalam rumah
3. *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di tengah komunitas muslim tertentu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah melakukan pengkajian secara seksama dan menyeluruh terhadap karya tulis yang pernah dipublikasikan berkenaan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini. Hal yang perlu dijelaskan yaitu, judul, penulis, tahun terbit, dan penerbitnya. Hal terakhir dalam

⁸ Tim Revisi Penulisan Pedoman Makalah dan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN RADEN PATAH PALEMBANG, 2018) hal 12

kajian pustaka yang harus ada yaitu, gambaran singkat mengenai isi penelitian, sehingga jelas perbedaannya dari penelitian yang akan dilakukan.⁹

Berdasarkan dari hasil penelusuran terhadap beberapa penelitian yang ada, penulis menemukan beberapa karya hasil penelitian yang sebelumnya memiliki keterkaitan tema penelitian yang dibahas. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini merupakan tesis yang ditulis oleh Haidir Rahman dengan judul *Riwayat Bacaan Basmalah Dalam Tafsir Al-Durr Al-Manthur (Kritik Atas Penafsiran al-Suyuti)*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN Surakarta. Objek penelitian ini adalah riwayat-riwayat *al-jahr bi al-basmalah dan al-sirr bi al-basmalah* dalam tafsir *al-durr al-manthur* yang berfokus pada analisis sebab lebih ditampilkannya riwayat-riwayat *al-sirr bi al-basmalah* dari pada riwayat-riwayat *al-sirr bi al-basmalah* beserta implikasinya.¹⁰

Pada dasarnya objek penelitian yang dilakukan oleh Haidir Rahman sama-sama mengkaji *basmalah* hanya saja terdapat perbedaan yaitu penelitian ingin mengetahui makna kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Kedua, Jurnal yang di tulis oleh Moh. Muhtador dengan judul *Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam

⁹Nashruddin Baidan, Ernawati A, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal121

¹⁰Haidir Rahman, *Riwayat Bacaan Basmalah Dalam Tafsir Al-Durr Al-Manthur (Kritik Atas Penafsiran Al-Suyuti)*, Tesis (Surakarta: IAIN SURAKARTA,2015) Hal 26

penelitian ini membahas tentang *Living Qur'an* yang merupakan salah satu metode baru untuk membaca atau mengkaji tentang Al-Qur'an yang diambil dari aspek realitas. Kajian ini muncul dari kegelisahan dan diskusi kecil teman-teman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005 dan diangkat dalam seminar nasional Forum Kombinasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI). Kajian *Living Qur'an* yang terfokuskan terhadap respons, persepsi, dan keyakinan masyarakat atas Al-Qur'an atau penafsiran Al-Qur'an dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber kehidupan. Salah satu contohnya adalah kehidupan pengamal *mujahadah*. *Mujahadah* menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara berzikir yang diambil dari potongan-potongan ayat-ayat Al-Qur'an telah memberikan keyakinan kepada pengamalnya dan telah menjadikan Al-Qur'an hidup dalam kehidupan. Salah satu keyakinannya adalah potongan ayat Al-Qur'an tersebut telah memberikan ketenangan dalam menjalani hidup, serta dapat mengabdikan keinginan yang diharapkan.¹¹

Pada jurnal tersebut sebagai penulis menganggap bahwa penelitian ini relevan karena dalam pembahasannya sama-sama mengenai tema *Living Qur'an*. Hanya saja perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh Moh. Muhtador yaitu membahas tentang pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam *mujahadah* sedangkan penulis membahas tentang "Makna Pemasangan Kaligrafi Lafadz

¹¹ Moh. Muhtador, *Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an Di PP Al-Munawwir Krpyak Komplek Al-Kandiyas*, Jurnal, Vol. 8, No.1, Februari 2014 hal 108-109

Basmalah Di Atas Pintu Rumah Bagi Masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Kajian Living Qur'an)".

Ketiga, penelitian ini merupakan skripsi yang di tulis oleh M. Assyafi' Syaikhu Z dengan judul *Karomahan (Studi Tentang Pengalaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Praktek Karomahan di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN SURAKARTA. Skripsi ini menjelaskan tentang kajian *Living Qur'an* di desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk terhadap praktek karomahan, secara garis besar penggunaan ayat-ayat Qur'an dalam padepokan Macan Putih adalah praktek pembacaan dan pengalaman ayat yang dapat direspon oleh santri-santri untuk dijadikan karomahan. Media karomahan menggunakan media lantunan bacaan ayat Al-Qur'an dan menggunakan bahan-bahan alami seperti suara, air, garam, pasir, gelang, dan kayu menjalin, yang semua itu disertai dengan bacaan ayat Al-Qur'an. Selain itu, cara mempraktekkannya dapat dengan menulis ayat tersebut di kain putih. Pembacaan ayat ini bertujuan sebagai perantara, agar rahmat Allah SWT turun sebagai kekuatan dan solusi dari segala masalah yang dihadapi manusia.¹²

Pada dasarnya penelitian yang ditulis oleh M. Assyafi' Syaikhu Z sama-sama membahas tema yang berkaitan dengan *Living Qur'an*. Hanya saja berbeda dalam aspek penjelasannya dan berbeda dalam segi judulnya.

¹² M. Assyafi' syaikhu Z, *Karomahan (Studi Tentang Pengalaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Praktek Karomahan Di Padepokan Macan Putih Kecamatan Baron Kabupaten Baron)*, Skripsi (Surakarta:IAIN Surakarta, 2017) hal 88

Keempat, Jurnal yang di tulis oleh Ahmad Farhan dengan judul *Studi Living Al-Qur'an Pada Praktek Quranic Healing Kota Bengkulu (Analisis Deskriptif Terhadap Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an)*, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN BENGKULU, Jurnal ini menjelaskan tentang Al-Qur'an yang dijadikan rujukan dan menjadi mitra dialog dalam menyelesaikan problem kehidupan yang dihadapi manusia. Oleh karenanya, menjadi maklum ketika kajian Al-Qur'an umumnya banyak yang menekankan pada kajian teks Al-Qur'an dan produk tafsir dari pada kajian yang lain. Di lain sisi, terdapat model pemahaman berbeda dalam segi penerimaan Al-Qur'an sebagai sebuah teks, sementara Al-Qur'an secara dogmatis adalah wahyu Allah yang memuat segala informasi, petunjuk dan regulasi untuk kebaikan umatnya. Al-Qur'an secara tekstual ditulis dengan bahasa arab. Dengan demikian Al-Qur'an mesti dibaca dan dipahami dengan kapasitas teks bahasa arab. Dalam fakta sejarahnya, bahwa Nabi pernah melakukan ruqiah yaitu menyembuhkan penyakit dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut peneliti, inilah satu fenomena sosial yang merupakan bentuk dari respon seseorang atau kelompok terhadap kehadiran Al-Qur'an yaitu pengobatan penyakit dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.¹³

Dari penelitian yang di tulis oleh Ahmad Farhan diatas bahwasannya memiliki kesamaan dengan yang penulis teliti dalam membahas tema *Living Qur'an*, pemaknaan ayat Al-qur'an yang dijadikan petunjuk dalam kehidupan dan menjadikan Al-qur'an hidup dalam Masyarakat sedangkan perbedaannya terletak

¹³Ahmad Farhan, *Studi Living Qur'an Pada Praktek Quranic Healing Kota Bengkulu (Analisis Deskriptif Terhadap Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an)*, Jurnal Vol. 16,No. April 2017 hal 68

pada fokus penelitian, dalam penelitian Ahmad Farhan membahas tentang ruqiah sedangkan penulis membahas tentang *basmalah*.

F. Metodologi Penelitian

Sebagai karya ilmiah, tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metodologi penelitian. Dalam konteks ilmu pengetahuan dan aktivitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian dan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Metodologi penelitian adalah suatu ilmu atau kajian tentang metode, menganalisis prinsip-prinsip atau prosedur-prosedur yang harus menuntun penyelidikan dalam suatu bidang kajian Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk tertentu.¹⁵ mencapai suatu tujuan.¹⁶ Jadi, metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berbasis pada data-data lapangan yang terkait dengan subjek yang akan diteliti. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif merupakan observasi

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 3

¹⁵Helius Sjamsudin, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2016) hal 10. Lihat juga Serli Pratiwi, *Sejarah Bebaso DI Kesultanan Palembang Darussalam*, Skripsi (Palembang: UIN RADEN FATAH, 2019) hal 17

¹⁶Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: GravindoTelindo Press, 2011) hal 161

¹⁷Helen Sabera Abid, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri, 2015) hal 2

partisipatoris (pengamatan terlibat).¹⁸ Pendekatan fenomenologi adalah suatu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Adapun penelitian ini ingin menggali dua dimensi yaitu apa yang dialami subjek (orang yang diteliti) dan bagaimana subjek tersebut memaknai pengalaman tersebut.¹⁹ Dengan penelitian biasanya memfokuskan diri pada penggalian tekstur dan alur pengalaman-pengalaman selektif dari responden melalui proses interaksi peneliti dan subjek yang ditelitinya dengan teknik wawancara mendalam secara “bebas”.²⁰ Dengan pendekatan ini berusaha mengungkap dan berusaha menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim mengenai pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana jelas data kualitatif ini merupakan jenis penelitian data yang digunakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Sedangkan sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Penelitian ini memiliki 2 jenis sumber data yaitu sebagai berikut:²¹

¹⁸Julia Brannen, *Memandu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hal 11

¹⁹Hasbiansyah, *pendekatan Fenomenologi: Pengantar Peraktik, Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Jurnal (MEDIATOR, Vol 9. No 1. Juni 2008) hal 179-180

²⁰Muhajirin, Maya panarama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018) hal 31

²¹Muhajirin, Maya Panarama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*...hal 211

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang paling utama atau sumber-sumber asli yang berisi informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah wawancara terhadap tokoh -tokoh masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Pendukung dari data primer atau bukan data asli yang membuat informasi yang dibutuhkan. Data ini berkaitan dengan pihak-pihak lain. Seperti hasil penelitian, buku, majalah, jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam observasi, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, akan tetapi harus terjun langsung ke lapangan, ke organisasi, ke komunitas, data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan tindakan interaksi antar manusia.²²

²²J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia,2010) hal 112

Dalam observasi peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian.²³ Dengan observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.²⁴

Observasi partisipan peneliti akan menerapkan dalam penelitian sebagai berikut yaitu observasi partisipan akan dilakukan di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang berkaitan mengenai pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah dengan cara penulis akan langsung turun ke lapangan untuk menanyakan langsung perihal tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁵ Wawancara juga merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁶

²³Muhajirin, Maya Panarama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*...hal 211

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2014) hal 204

²⁵ Helen Sabena Adib, *Metodologi Penelitian*...hal 37

²⁶Jurnal, Pupu Saeful R, *Penelitian Kualitatif*, (Equilibrium, vol, no.9, Januari-Juni 2009) hal 6-7

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hal-hal yang terkait penelitian baik itu berupa catatan kegiatan, buku-buku, jurnal, dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah evaluasi dari sebuah situasi permasalahan yang dibahas, termasuk di dalamnya peninjauan dari berbagai sudut pandang dan aspek, sehingga tidak jarang ditemukan permasalahan besar dapat dibagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan di tangani lebih mudah.²⁷

Dalam analisis data, peneliti menganalisis data atau informasi yang berkaitan dengan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim adalah analisis deskripsi-eksplansi. Analisis deskripsi adalah analisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipolog. Jika dikaitkan dengan penelitian ini. Peneliti memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan mengklasifikasikan objek yang diteliti yang meliputi siapa saja yang melakukan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* tersebut. Sedangkan analisis eksplansi adalah analisis yang digunakan untuk mencari motif dan alasan kenapa masyarakat memasang kaligrafi lafadz *basmalah* tidak menggunakan

²⁷ Muhajirin, Maya panarama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*...hal 268

lafadz yang lain, apa yang melatar belakangi pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

5. Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam pengecekan dan keabsahan data peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bisa dilakukan dengan dua langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil penelitian dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.²⁸

6. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan lapangan, yaitu meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menilai lapangan penelitian, menyusun perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu persiapan diri, memahami situasi, kondisi lapangan, dan mengumpulkan data.
3. Tahapan analisis data.
4. Tahapan penulisan hasil penelitian.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabata, 2006) hal 300

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi kandungan yang ada didalamnya dan mempermudah peneliti dalam menulis laporan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut

Bab pertama, yang diawali dengan pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, setelah itu peneliti menemukan rumusan masalah, dan mengetahui tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, dalam bab ini berisi tentang landasan teori yaitu *Living Qur'an* dan lafadz *basmalah*.

Bab ketiga, berisi tentang lokasi penelitian yang membahas tentang berbagai hal yaitu, letak geografis, sejarah Desa, keadaan sosial, budaya dan ekonomi, serta kondisi keagamaan masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Bab keempat, berisi tentang analisis penelitian yang meliputi latar belakang mengenai pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dan tujuan pemasangan lafadz lafadz *basmalah* di atas pintu.

Bab kelima, berisi tentang penutupan yang meliputi kesimpulan dari seluruh upaya yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini beserta saran-saran dan penutup.